



Penguatan Pembelajaran Komunikasi Filosofis Agama Kristen di Sekolah Menengah Kejuruan Palangka Raya

¹⁾ Eko Julianto Krismanuel R. Bumen, ²⁾ Adri Susanto, ³⁾ Sarah Priskila Eksely, ⁴⁾ Yuli Handriani, ⁵⁾ Mei Minarti Sinaga, ⁶⁾ Lidia, ⁷⁾ Sanasintani, ⁸⁾ Alfonso Munte

^{1,2,3,4,5,6,7,8)} Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya
Email: ¹⁾ eko.julianto.krismanuel.r.bumen@iaknpky.ac.id,



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Classroom Engagement, Humanist Values, Learning Processes, Religious Communication

Abstract

This research focuses on the communication values that arose during the field experience practice process at State Vocational High School 2 Palangka Raya. These values were generated through mutual interactions between teachers, students, supervisors, and the community, including the church, family, and residents. The communication process was achieved through module consultations, twelve meetings with students to revisit the topic, a communicative demonstration stage in the classroom, and a Christmas pageant in early December 2023. The purpose of this service is to fulfill academic administrative requirements and explore alternative communication values in multi-party interactions and Christian religious education. The researchers employ the Participatory Action Research (PAR) approach. The benefits of community service include promoting consistent sustainability and communal awareness among students, facilitating the exchange of thoughts and ideas between Pamong teachers-supervising lecturers and PPL students, and fostering a sense of community joy.

Kata kunci:

Instrumen Pembelajaran, Keaktifan Kelas, Komunikasi Agama, Nilai-Nilai Humanis, Proses Pembelajaran

Abstrak

Fokus penelitian ini menyorot pada nilai-nilai komunikasi yang dimunculkan selama proses praktik pengalaman lapangan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palangka Raya. Nilai tersebut dimunculkan atas interaksi mutualis antar guru, peserta didik, dosen pembimbing, dan masyarakat (gereja, keluarga dan warga sekitar). Proses jalinan komunikasi didapatkan atas konsultasi modul, pembahasan kembali topik bahasan selama dua belas kali pertemuan bersama peserta didik sekaligus pemberian panggung

demonstrasi komunikatif di ruangan kelas, dan pawai Natal di awal Desember 2023. Tujuan pengabdian ini selain sebagai syarat kelengkapan catatan administratif akademik, juga sebagai pencari nilai-nilai alternatif atas komunikasi yang dimunculkan antar interaksi multi pihak dan pengguna pendidikan pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan *Participatory Action Research* (PAR). Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan kemampuan dalam bentuk kesadaran penuh untuk mengkomunikasikan secara verbal (kampanye natal di lapangan terbuka), menulis sambil membahasakan ulang materi yang ia dapatkan, dan mampu menggunakan peralatan pembelajaran yang telah disediakan untuk mengeksplorasi sesuatu yang muncul dalam dirinya (ketika berbicara tentang komunikasi Kristen) serta merefleksikan melalui penuturan ulang oleh masing-masing peserta didik di depan teman-teman, guru pamong dan mahasiswa/I praktik.

PENDAHULUAN

Kerja-kerja praktik pengalaman lapangan (selanjutnya disingkat: PPL) sebagai latar belakang penelitian ini, selain ia sebagai syarat kelulusan, ia juga adalah bagian penting kerja tertulis, tiket untuk mengkomunikasikan ekspektasi peserta PPL (bahasa lainnya: *pre-field experience* orientasi) sebagai ruang pembekalan diri bagi pegiat PPL, pemerolehan informasi penting melalui guru Pamong, dan kehadiran/kepedulian institusi perguruan tinggi dan sebaliknya (Dreon, 2021; Karellova, 2018; Pattiasina et al., 2022; Sinta et al., 2023; Siten, 2023; Supardi et al., 2023; Susanto et al., 2022; Triadi et al., 2022). Selain itu, ia sebagai *sharing* pengalaman timbal balik, dan pada akhirnya ia sebagai bahan refleksi-evaluatif bagi pihak-pihak terkait (guru Pamong, pekerjanya sekolah, masyarakat setempat, dan kampus bernaung mahasiswa/i).

Peserta orientasi *pre-field*, sebelum memasuki ruang kelas telah dibekali tujuan orientasi lapangan, instrumen-instrumen yang akan digunakan, cara beradaptasi dan penyesuaian (Hutapea & Yusuf, 2023; Kencono et al., 2023; Pongoh, 2022; Rahmelia et al., 2022; Rahmelia & Agustina, 2022; Rahmelia & Prasetiawati, 2021; Yusup & Yosepa, 2022). Selain itu, terdapat menimbang dan memprediksi hambatan dan peluang, sekaligus sebagai penguat mitra antara pihak penerima manfaat (dalam hal ini: sekolah tujuan) dan pemrakarsa PPL (kampus, dan mahasiswa/i) dalam hal pembimbingan dan sokongan masif konstruktif.

Penelitian terdahulu pertama, peneliti melihat kembali hasil capaian penelitian Fransiskus J. Hamu *dkk.*, berfokus pada liturgi gereja Katolik di Keuskupan Santo Petrus, Palangka Raya (Hamu et al., 2023). Sasaran aktualisasi penelitian ini mengarah pada model pelayanan imam atas praktik katekisasi, aktivitas spiritual, amal sosial, dan ekonomi (Hamu et al., 2023). Penelitian yang berfokus pada sasaran tersebut

menurut peneliti mengikutsertakan pola jalinan komunikatif berkesadaran di Kalimantan Tengah sekaligus menjadi alasan kedekatan penelitian Hamu *dkk.*, dengan peneliti. Bedanya berada pada konteks. Hamu *dkk.*, lebih kepada pastor paroki, sedangkan peneliti di tingkat satuan pendidikan yakni SMK Negeri 2 Palangka Raya.

Penelitian terdahulu kedua yang menjadi sorotan peneliti adalah penelitian Theodorus Pangalila yang berbicara dalam konteks (in)toleransi di Tomohon sebagai sebuah fenomena paradoks atas semboyan Indonesia (Pangalila et al., 2024). Pangalila kemudian melihat nilai-nilai konstruktif atas (in)toleransi melalui pemaknaan atas *Si Tou Timou, Torang Samua Basudara dan Mapalus* (Pangalila et al., 2024). Pemaknaan atas kekayaan budaya Tomohon tersebut menjadi menarik ketika meletakkannya dalam percakapan (komunikasi lintas pihak) antar agama dan budaya (Pangalila et al., 2024). Sehingga, penelitian Pangalila menjadi dekat saat berjumpa dengan impuls-impuls komunikasi antar agama. Bedanya, Pangalila lebih kepada kajian budaya meski mengikutsertakan ruang komunikatif. Sedangkan peneliti lebih kepada penggalian atas materi pembelajaran di tingkat sekolah menengah kejuruan di Kota Palangka Raya yang melihatkan komunikasi timbal balik antar pihak-pihak terkait.

Penelitian terdahulu ketiga peneliti kutip melalui hasil penelitian Anak Agung Gede Oka Wisnumurti *dkk.*, melalui penelitian kualitatif (etnometodologi) menemukan kajian kritis persepsi sebagai ruang akomodatif yang mewadahi narasi komunikatif secara timbal balik melalui kelompok terarah (Wisnumurti et al., 2024). Konteks penelusuran Wisnumurti *dkk.*, mengarah pada kearifan lokal Bali (Wisnumurti et al., 2024). Komunikasi yang dimunculkan dalam penelitian ini antara lain pendiskusian alternatif resolusi konflik dengan menggaungkan konsep "*Menyama Braya*" (Wisnumurti et al., 2024). Penelitian yang memedomankan dengan teknik wawancara tersebut kemudian menemukan keberlanjutan nilai-nilai luhur budaya yang telah setia selama ini melalui kearifan lokal agar tetap dipelihara dan dikomunikasikan secara terus menerus (Wisnumurti et al., 2024). Penelitian Wisnumurti *dkk.*, dekat dengan peneliti karena menyertakan pola kehadiran komunikasi lintas identitas. Bedanya Wisnumurti *dkk.*, lebih kepada penggalian dan penguatan budaya yang telah terpelihara selama ini. Sedangkan peneliti lebih kepada nilai-nilai komunikasi yang dimunculkan dalam proses pembelajaran dan pengalaman PPL di tingkat sekolah menengah atas.

Oleh karena itu, melalui kedekatan penelitian Theodorus Pangalila, Fransiskus J. Hamu dan Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, yang berparalel tentang komunikasi, peneliti menemukan ruang kedekatan sekaligus perbedaan yang begitu mendasar sekaligus pembeda. Komunikasi lintas pihak, selain ia memerlukan sensitivitas atas topik penting, juga melibatkan siapa yang diuntungkan dan siapa yang dirugikan atas apa dan konteks apa (Amanda et al., 2023; Dandi & Veronica, 2023; Hasan et al., 2023; Malau et al., 2023; Munte, 2023; Munthe et al., 2023). Sehingga, pola jalinan komunikasi pendidikan agama Kristen menjadi sentral dalam pembahasan dan penelitian berbasis output pada masyarakat (dalam hal ini sekolah: peserta didik) yang ada dalam

serpihan-serpihan topik dalam modul dalam dua belas kali pertemuan kelas pembelajaran.

METODE

Pembangunan masyarakat, pendidikan dan kerja-kerja aktif instansi pendidikan yang ideal adalah pembangunan berbasis partisipasi (Cornish et al., 2023; Göttgens & Oertelt-Prigione, 2021; Rahmelia et al., 2022; Rulandari, 2021). Partisipasi menjadi penting sejauh ia terdistribusi merata melalui program-program yang tersaji oleh peneliti (Benjamin-Thomas & Rudman, 2023; De Oliveira, 2023). Sajian program yang peneliti gunakan adalah penguatan kapasitas peserta didik untuk tampil komunikatif secara menyeluruh sebagai bagian dari penguasaan panggung, strategi dan pendengar (Sisianti et al., 2023). Kesadaran komunal peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palangka Raya kemudian melalui aksi komunikatif dalam penelitian ini yakni sejauh mana peserta didik mampu mengkomunikasikan ulang secara berkesadaran, merangkai strategi dan mengkombinasikan ilmu pengetahuan sebelumnya tentang PAK dengan materi yang guru sampaikan setiap pertemuan atau hingga 12x pertemuan.

Metode penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (selanjutnya disingkat: PAR). Metode PAR, melalui aktivitas peneliti di SMK Negeri 2 Palangka Raya berusaha memeriksa melalui identifikasi permasalahan di lokasi penelitian (Creswell & Creswell, 2018; Khoa et al., 2023; Shaw, 2023). Selanjutnya, peneliti memutuskan untuk menentukan masalah-masalah yang kemudian menjadi prioritas. Kemudian, peneliti berdiskusi sebagai bagian dari pencarian alternatif kebijakan pembelajaran berkelanjutan dengan guru Pamong Pendidikan Agama Kristen dan juga seluruh peserta didik yang mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Setelah berdiskusi, peneliti merancang kegiatan selama 4 bulan. Rancangan kegiatan tersebut kemudian peneliti implementasikan dan sekaligus dievaluasi setiap pertemuan kelas.

Tabel 2. Alur Kegiatan

Permasalahan	Alternatif Kebijakan	Topik Materi	Cara Penggunaan (Partisipatory)
Peserta didik pasif dalam proses pembelajaran	Peserta didik mampu berinisiasi untuk mengeksplorasi dalam menggunakan fasilitas pembelajaran	1. Penganugerahan talenta kepada seluruh manusia	Peserta didik ikut serta dalam menggunakan fasilitas pembelajaran (peserta didik aktif)
	peserta didik mampu untuk melihat harapan, kesempatan hingga merefleksikan topik-topik materi pada setiap pertemuan kelas	2. Pemikiran tentang hedonisme dan keugaharian	Pemberian stimulus sebagai konfirmasi pembelajaran pada peserta didik (peserta didik menjadi pasif)
Sulitnya peserta didik mengartikan ulang kata-kata yang kurang dimengerti (berbicara komunikasi verbal)	Peserta didik diajak untuk menemukan kata-kata yang kurang dimengerti	3. Komunikasi keluarga	Saat pawai Natal, peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berkomunikasi melalui pawai (membawa spanduk, bernyanyi dan bersuara) dengan kemampuan dan kontribusi yang dapat ia sampaikan (lih. gambar 1.)
		4. Pendewasaan pribadi	Pada gambar 4, peserta didik diundang untuk mempraktikkan hasil pembelajaran yang ia peroleh dari instruksi guru pamong ataupun dari mahasiswa praktik.
		5. Ciptaan asali	
		6. Cinta atas keluarga	

Keterangan: *Participatory Action Research* di SMK Negeri 2 Palangka Raya

Topik materi yang peneliti sampaikan selama tiga bulan (September sampai dengan November akhir 2023) antara lain yang berkaitan dengan 1). Penganugerahan talenta kepada seluruh manusia. 2). Pemikiran tentang hedonisme dan keugaharian. 3). Komunikasi keluarga. 4). Pendewasaan pribadi. 5). Ciptaan asali. 5). Cinta atas keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketersediaan peralatan alat mengajar, belajar dan pembelajaran tersebut, peneliti siapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Konfirmasi pengetahuan sebagai bagian stimulus pada pembelajaran, ia mengandung filosofis yakni praktik instrumentalisme pada harapan, kesempatan, refleksi dan seimbang (Amanda et al., 2023; Fransisko et al., 2024; Haloho, 2016, 2022; Peryanto et al., 2023; Riska et al., 2023; Rosen et al., 2023; Suluh et al., 2024). Selain itu, peneliti meminta bantuan peserta didik guna mengkonfirmasi pengetahuan tentang

teknologi dalam pembelajaran sehingga peserta didik mampu secara mandiri mengoperasikan peralatan pembelajaran. Misalnya, *smartphone*, dan proyektor. Keterseediaan media pembelajaran dan peralatan yang disediakan oleh pihak sekolah kemudian sebagai penanda untuk menunjukkan kesiapan sekolah yang benar-benar siap sebagai sekolah penyedia proses pembelajaran lintas mata pelajaran.

Tabel 2. Fasilitas Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Agama

No	Bahan Ajar yang Digunakan
1	Papan Tulis
2	Spidol
3	Penghapus
4	<i>Smartphone</i>
5	<i>Power Point</i>
6	Proyektor

Keterangan: Akomodasi Bahan Ajar di SMK Negeri 2 Palangka Raya

Proses pembelajaran selama periode Agustus sampai dengan November 2023, peneliti menggunakan instrumen yang ada di SMK Negeri 2 Palangka Raya antara lain dengan papan tulis, spidol, penghapus, *smartphone*, *power point*, dan proyektor. Proses pembelajaran menjadi penting selain sebagai revitalisasi, supervisi juga sebagai ruang pengembang kurikulum yang berpusat pada instrumen (instrumentalisasi) (Ahmad Ardillah Rahman et al., 2021; Kurniati et al., 2023; Prasetiawati, 2022; Sanasintani, 2023a, 2023b). Penggunaan masing-masing instrumen pembelajaran tersebut antara lain a). Papan tulis yang berfungsi sebagai penulisan sesuatu kata yang kurang familiar di kalangan peserta didik. b). Spidol berguna untuk menuliskan sesuatu kata ataupun kalimat sebagai penekanan untuk mengkonfirmasi materi yang sedang berlangsung (Ginting, 2010; Melliani & Triadi, 2024; N. A. Sari & Ginting, 2023; Sisianti et al., 2023; Sitohang et al., 2023; Timan Herdi Ginting et al., 2022). c). Penghapus berfungsi sebagai penyela kalimat yang kurang jelas dengan menghapus kata-kata ataupun kalimat yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Poin selanjutnya adalah poin d). *Smartphone* berguna untuk mencari kata-kata yang kurang dimengerti ataupun untuk mencari pengembangan materi selama proses pembelajaran. Selain itu, *smartphone* berguna untuk mengirimkan data-data penting guna proses pembelajaran lebih lanjut untuk pertemuan selanjutnya. e). *Power point* bertujuan untuk menampilkan poin-poin penting materi pembelajaran dengan menyisipkan audio ataupun sesuatu yang sifatnya visual untuk mengkonfirmasi materi ataupun menunjukkan materi dengan teknologi audio visual atau penghindaran atas *powerless* dan *pointless*. f). Proyektor berguna sebagai pengantara materi dari gadget ataupun laptop (Apriedo et al., 2023; Awak et al., 2023; Jonathan et al., 2023; Manuputty et al., 2023; Oktaviani et al., 2023; Pengky et al., 2023; Pramana et al., 2023; S. Sari et al., 2023). Tujuannya untuk mengemas materi yang telah dipersiapkan peneliti sebelumnya guna menyampaikan kepada peserta didik pada pembelajaran PAK.

Tabel 2. *Subjek Penelitian*

No	Nama	Usia	Denominasi Gereja	Kelas
1	Nkovpriyanchs	16	GKE	X MPLB 1
2	Fchahrellyel	15	GKE	X MPLB 2
3	Whdhendky	16	GKE	X MPLB 2
4	Juchliyha	15	GKE	X MPLB 2
5	Lhaykryra	17	GBI	XI AKL 1
6	Ckhkshysta	16	YHS	XI AKL 1
7	Thdkehreskyya	15	GKE	XI MPLB 4
8	Juchliyha	15	GKE	X MPLB 2
9	Zyolnickcya	15	GPdI	X MPLB 2
10	Lchefcranct	17	GKE	XI AKL 1

Keterangan: Identitas Siswi/a sebagai Subjek Penelitian Pembelajaran PAK

Subjek penelitian yang peneliti input dalam penelitian ini berasal dari beragam denominasi gereja (GKE [kemudian disebut: Gereja Kalimantan Evangelis], GBI [kemudian disebut: Gereja Bethel Indonesia] dan GpdI [kemudian disebut: Gereja Pentakosta di Indonesia]). Denominasi gereja menunjukkan bahwa penelitian ini adalah penelitian diversifikasi subjek yang berdasar pada interdenominasi yang di dalam Kekristenan sebagai bagian dari atau terhisab dalam ruang spiritualitas yang berbeda dan waaktu yang bersamaan mempunyai titik integratif dan titik temu/singgung (Lumbanraja, 2021; Putri et al., 2023; Susila, 2022; Telhalia, 2017; Tirayoh et al., 2023; Tumbol & Wainarisi, 2023; Wainarisi & Tumbol, 2022; Wirawan et al., 2023). Namun meskipun demikian, denominasi gereja menurut peneliti memiliki kepelbagaian sebagai ruang beda dalam ruang lingkup atau konteks yang sama yakni Palangka Raya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palangka Raya, tempat proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (kemudian disingkat menjadi: PAK) terdiri dari dua kejuruan. Pertama, Akutansi Keuangan Lembaga (kemudian disingkat menjadi: AKL) dan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (kemudian disingkat menjadi: MPLB). Kelas AKL hanya berada di kelas X (atau kelas 1 SMK). Sedangkan MPLB terdiri dari dua kelas yakni kelas X dan XI (atau kelas 1 dan 2 SMK).

Subjek penelitian terdiri dari sepuluh orang yang bernama Nkovpriyanchs, Fchahrellyel, Whdhendky, Juchliyha, Lhaykryra, Ckhkshysta, Thdkehreskyya, Juchliyha, Zyolnickcya, dan Lchefcranct. Kesepuluh nama tersebut adalah subjek penelitian dengan nama disamarkan sesuai dengan kesepakatan peneliti dengan kesepuluh subjek penelitian agar peserta didik mampu dengan leluasa mengekspresikan aksi proses pembelajaran PAK selama periode pembelajaran di bulan Agustus sampai dengan November 2023.

Proses lanjutan peneliti kemudian peneliti elaborasi melalui tabel 3 sebagai rangkaian kerja-kerja penguatan proses pembelajaran di SMK Negeri 2 Palangka Raya.

Tabel 3. *Kegiatan Pembelajaran di Kelas Periode Agustus s.d November 2023*

No	Tanggal	Kegiatan
1	25-Aug-23	Kunjungan pertama ke SMK Negeri 2 Palangka Raya
2	1-Sep-23	Observasi peserta didik di sekitar pekarangan sekolah
3	4-Sep-23	Konsultasi Modul Ajar dengan guru PAK SMK Negeri 2 Palangka Raya
4	5-Sep-23	Pengajaran pertama di kelas XI AKL 1. Lalu, pukul 12.15 mengajar di kelas XI MPLB 4
5	7-Sep-23	Pukul 09.45 WIB-11.15 WIB mengajar di kelas X MPLB 2. Lalu, pukul 12.15 WIB-13.45 WIB mengajar di kelas XI MPLB 4
6	8-Sep-23	Turut serta bersama peserta didik dalam kegiatan ibadah
7	11-Sep-23	Konsultasi Modul Ajar dengan guru Pamong PAK SMK Negeri 2 Palangka Raya
8	12-Sep-23	Pukul 08.45 WIB-10.15 WIB mengajar di kelas XI AKL 1 dilanjutkan pada pukul 12.15 WIB-13.45 WIB mengajar di kelas XI MPLB 4
9	14-Sep-23	Pukul 09.45 WIB - 11.15 WIB di kelas X MPLB 2 dilanjutkan mengajar pukul 13.45 WIB-15.15 WIB di kelas XI MPLB 1
10	19-Sep-23	Pukul 08.45 WIB-10.15 WIB mengajar di kelas XI AKL 1 dilanjutkan pada pukul 12.15 WIB-13.45 WIB mengajar di kelas XI MPLB 4
11	21-Sep-23	Pagi hari konsultasi Modul Ajar dengan guru PAK. Lalu, aksi pembelajaran pukul 09.45 WIB-11.15 WIB di kelas X MPLB 2 dilanjutkan mengajar pukul 13.45 WIB- 15.15 WIB di kelas XI MPLB 1
12	3-Oct-23	Aksi pembelajaran bersama pukul 08.45 WIB-10.15 WIB di kelas XI AKL 1 dilanjutkan kembali pukul 12.15 WIB-13.45 WIB di kelas XI MPLB 4
13	5-Oct-23	Aksi pembelajaran pada pukul 09.45 WIB- 11.15 WIB di kelas X MPLB 2 dan pukul 13.45 WIB-15.15 WIB berlanjut di kelas XI MPLB 1
14	10-Oct-23	Pukul 08.45 WIB-10.15 WIB di kelas XI AKL 1. Lalu, dilanjutkan pukul 12.15 WIB-13.45 WIB di kelas XI MPLB 4
15	2-Nov-23	Aksi pembelajaran pukul 09.45 WIB-11.15 WIB di kelas X MPLB 2. Dilanjutkan kembali pukul 13.45 WIB-15.15 WIB di kelas XI MPLB 1
16	7-Nov-23	Aksi pembelajaran pukul 08.45 WIB-10.15 WIB di kelas XI AKL 1. Dilanjutkan kembalipukul 12.15 WIB-13.45 WIB di kelas XI MPLB 4
17	16-Nov-23	Aksi pembelajaran role play pukul 09.45 WIB-11.15 WIB di kelas X MPLB dan pukul 13.45 WIB-15.15 WIB dilanjutkan dengan strategi pembelajaran yang sama di kelas XI MPLB 1
18	21-Nov-23	Pukul 08.45 WIB-10.15 WIB melakukan aksi pembelajaran diskusi di kelas XI AKL 1. Lalu, dilanjutkan pukul 12.15 WIB-13.45 WIB di kelas XI MPLB 4

Keterangan: Informasi Waktu dan Kegiatan Proses Pembelajaran di Kelas PAK

Berdasarkan tabel 1, 2, dan 3, peneliti kemudian menampilkan aktualisasi penelitian dalam kemasan pengabdian melalui hasil foto lapangan sebagai bukti konkrit pengalaman peneliti dalam proses pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan komunikasi dalam pendidikan agama Kristen. Berikut gambar 1:



Gambar 1. Pawai Natal: Pengaplikasian Aksi Pembelajaran Komunikasi Agama

Pola komunikasi lain yang peneliti dapatkan selama proses pembelajaran di kelas (teori, rumusan topik bahasan, dan pekerjaan rumah), peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengkomunikasikan kepada peserta didik untuk terlibat langsung di lapangan sebagai bagian penting pembelajaran PAK secara aplikatif. Caranya, peneliti dan peserta didik turut serta melakukan pawai Natal di awal bulan Desember, tepatnya tanggal satu 2023. Gambar 1 menunjukkan aktivitas sebagai evidence atas partisipasi komunikatif emansipatoris antara peserta didik dengan guru, mahasiswa praktik dan masyarakat.

Berikutnya, peneliti menuturkan dalam rupa gambar (foto bersama) terkait jalinan proses pembelajaran selanjutnya selama proses mengikuti PPL di SMK Negeri 2 Palangka Raya sebagai bagian penting komunikasi kerjasama antar pihak-pihak terkait (guru Pamong, dosen pembimbing, dan mahasiswa/i praktik dari program studi Pendidikan Agama Kristen). Berikut gambar 2:



Gambar 2. [Kehadiran Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Mahasiswa PPL]

Selanjutnya, sebagai bukti lanjutan (gambar 3) yang peneliti sampaikan yakni tiba pada proses pembelajaran yang membahas salah satu topik pendidikan Agama Kristen yang berada dalam *booklet* dan buku ajar relevan sebagai bagian aksi komunikasi peserta didik, guru Pamong

(berada pada posisi di bagian belakang) dan sajian media pembelajaran. Aktivitas ini terpotret pada gambar 2 berikut:



Gambar 3. Aksi komunikatif Peneliti dengan peserta didik

Kemudian, aktivitas lanjutan (Gambar 4) yang peneliti sampaikan pada bagian ini adalah proses penyampaian materi dalam bentuk komunikasi dua arah (presentasi dan refleksi hasil pendengaran dan pembacaan sebelum memasuki kelas PAK). Peserta didik pada titik ini berusaha untuk mendengarkan pemikiran dan hasil analisis dan representasi komunikatif oleh peserta didik yang berada (berposisi) di bagian depan. Selain menggunakan proyektor, peserta didik membacakan dalam bentuk catatan dan menuliskannya pada halaman kertas. Berikut:



Gambar 4. Praktik pengkomunikasian ulang materi pembelajaran PAK



Gambar 5. Pendistribusian tugas mandiri peserta didik di depan kelas

Berdasarkan representasi gambar 4 dan 5, peneliti melihat aksi evaluatif atas komunikasi yang dimunculkan peserta didik, baik yang ada di depan (posisi berdiri) maupun yang duduk di bagian belakang. Representasi disini lebih kepada penggunaan intonasi, elaborasi makna atas topik bahasan yang berkaitan dengan pendidikan agama Kristen dan keaktifan (peka) pada tanggung jawab masing-masing. Tanggung jawab disini antara lain, sebagian peserta didik turut serta memimpin ibadah, renungan dan doa. Siswa lainnya mengedarkan kantong persembangan (sebagai bagian dari liturgi penting sekaligus budaya/kebiasaan Kekristenan di Indonesia) terlepas dari proses dan hasil akhir penggunaan. Tanggung jawab, kepekaan, mendengarkan, dan memberikan refleksi bagi peneliti adalah bagian penting dalam mengisi ruang kosong komunikasi dalam pembelajaran mata pelajaran PAK di SMK Negeri 2 Palangka Raya.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang mendapatkan pembelajaran Kristiani yang mengedepankan komunikasi Kristen mendapatkan dampak konkrit (merefleksikan topik ataupun tema-tema pembelajaran Kristen yang terhubung dengan komunikasi dengan cara menceritakan ulang di depan teman-teman, guru pamong ataupun mahasiswa/i praktik lapangan). Selain itu, peserta didik mampu menemukan kata-kata ataupun kalimat yang ia tidak mengerti selama proses pembelajaran. Kemudian, masih berbicara mengenai komunikasi, peserta didik Kristen yang berada di SMKN 2 Palangka Raya mampu berbicara di depan umum (di jalanan [saat pawai Natal] sebagai bentuk komunikasi solidaritas Kristen).

Oleh karena itu, konten pendidikan agama Kristen saat berbicara seluruh tema-tema dan topik bahasan dalam modul dan buku-buku bacaan (referensi utama), peneliti menemukan tingkat antusias yang relatif merata pada masing-masing peserta didik tanpa perlu gestur pola kepemimpinan hierarkis (yang terstigma bahwa guru lebih baik daripada murid). Selain inisiatif, peneliti menemukan rasa gembira yang terpancar melalui keaktifan peserta didik untuk terlibat dalam ritual Kekristenan (ibadah) di awal dan akhir pembelajaran. Aktivitas ini (keaktifan, insisiatif, dan kesadaran komunal) menunjukkan bahwa terdapat ruang reflektif yang tidak saja dimiliki umat Kristiani, tetapi juga berada dan selalu dihidupi pada agama-

agama (Hindu, Buddha, Aliran Kepercayaan, Katolik Islam, dan Konghucu). Sehingga, hilirisasi nilai-nilai humanis sekaligus teologis dalam buku-buku, narasi dari guru Pamong dan dosen pembimbing, dan modul ajar tidak saja sebagai evaluasi nilai akhir bagi mahasiswa/i pelaku PPL, tetapi juga secara berkesadaran diaktualisasikan dalam hidup bermasyarakat, bersekolah dan teman sebaya.

Partisipatif yang dimunculkan sebagai produk hasil, menjadi sorotan penting dan utama ketika peneliti menemukan tersegregasinya ruang individualis nir-empatik melalui aksi partisipasi aktif atas kehadiran peneliti sebagai mahasiswa/i aktif yang ditugaskan (diberikan mandat) oleh Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya. Titik ini, peneliti juga menemukan bahwa kepentingan diri sendiri demi kepentingan bersama menjadi budaya yang terus terjaga dan berkelanjutan. Selain sebagai implikasi nilai-nilai Kekristenan dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen, juga menjadi nilai utama dalam relasinya atas agama-agama lain mengingat agama-agama (Hindu, Kaharingan [Aliran Kepercayaan], Katolik dan Islam) yang ada di SMK Negeri 2 Palangka Raya terdiri dari beragam sekaligus variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ardillah Rahman, Nasution, Warsono, Sanasintani, & Muhammad Said. (2021). Presence in Teaching : Intended Practices and Remaining Challenges of Teachers in Indonesia. *International Academic Journal of Education & Literature*.
- Amanda, D., Mariani, E., Zain, P. E., & Munte, A. (2023). Henri Louis Frédéric de Saussure's Linguistic-Semiotics and Nganan Firasat's Rhetoric. *Lingua: Journal of Linguistics and Language*, 1(1), 12-29.
- Apriedo, S., Septiana, L., Anugrahani, C., & Gomor, O. (2023). Sustainable Reflexivities on Perennial Philosophy and Christian Education Management. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology (JSRET)*, 2(4), 1575-1590.
- Awak, N. E., Maling, A., Putri, Y., Kladit, S., & Prihadi, S. (2023). PEMBELAJARAN MEDIA, DURASI FLUKTUASI TIDUR DAN TEOLOGISASI PENDIDIKAN KRISTEN DI INDONESIA. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 2(2), 273-284.
- Benjamin-Thomas, T. E., & Rudman, D. L. (2023). Participatory Action Research. *Qualitative Research Methodologies for Occupational Science and Occupational Therapy*.
- Cornish, F., Breton, N., Moreno-Tabarez, U., Delgado, J., Rua, M., de-Graft Aikins, A., & Hodgetts, D. (2023). Participatory action research. *Nature Reviews Methods Primers*, 3(1), 34.
- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Dandi, D., & Veronica, M. (2023). Educational Psychology, Subjective Narratives of Consequences of Games Performance. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 1(2), 138-144.
- De Oliveira, B. (2023). Participatory action research as a research approach: Advantages, limitations and criticisms. *Qualitative Research Journal*, 23(3), 287-297.
- Dreon, R. (2021). Introduction to pragmatist legacies in aesthetics. *European Journal of Pragmatism and American Philosophy*, 13(1). <https://doi.org/10.4000/EJPAP.2259>
- Fransisko, Y., Yappo, Y., Rosen, I., Mariani, E., & Munte, A. (2024). Idealistic Philosophy ('I) as Thing-in-itself as Spaceship and Timelessness. *JURNAL ILMIAH FALSFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora*, 10(1), 1-20.
- Ginting, M. T. H. (2010). *Penggunaan media CD interaktif tripleplay plus German dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di SMA Taman Madya Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Göttgens, I., & Oertelt-Prigione, S. (2021). The Application of Human-Centered Design Approaches in Health Research and Innovation: A Narrative Review of Current Practices. In *JMIR mHealth and uHealth* (Vol. 9, Issue 12). <https://doi.org/10.2196/28102>
- Haloho, O. (2016). 以結構方程模型探討印尼漁業之滿意度. National Central University.

- Haloho, O. (2022). Strategi Guru dalam Pengembangan Logika Anak Usia Dini. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(4), 1429-1434.
- Hamu, F. J., Sihombing, A. A., Prasojo, Z. H., Martasudjita, E. P. D., & Firmanto, A. D. (2023). Liturgical transformation of Diocesan Church in Palangkaraya, Indonesia. *HTS Theologise Studies/Theological Studies*, 79(1), 7850.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Trisnawati, S. N. I., Hamzah, H., Munte, A., Simanungkalit, L. N., Hakim, L., Hasibuan, S., Arisah, N., & Hasibuan, N. S. (2023). Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila. *Penerbit Tahta Media*.
- Hutapea, R. H., & Yusuf, W. B. (2023). Penguatan Pendidikan Anak Melalui Bimbingan Keluarga di GKE Jemaat Bethesda Batu Nindan Kabupaten Kapuas. *Diakoneo: Journal of Community Service*, 1(1), 1-8.
- Jonathan, J., Darma, W. D., Timotius, F. A., Sintalegawa, J. A., & Munthe, Y. (2023). Preservation of the Musical Instruments: Katambung, Garantung, Rabab, Sape and Kecapi in Central Kalimantan. *Harmonia: Journal of Music and Arts*, 1(1), 26-42.
- Karelova, L. B. (2018). Japanese Philosophy: Approaches to a Proper Understanding. *Russian Journal of Philosophical Sciences*, 8, 7-22. <https://doi.org/10.30727/0235-1188-2018-8-7-22>
- Kencono, B., Suriansyah, E., Sukiada, K., Yusup, W. B., Alfiana, R., Kristamia, E., Tamara, T., Giok, T., Andika, P., & Julianti, S. H. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Toleransi Dan Multikultural Melalui Huma Lentera Pada Masyarakat Desa Tarusan Danum Kabupaten Katingan. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 162-175.
- Khoa, B. T., Hung, B. P., & Hejsalem-Brahmi, M. (2023). Qualitative research in social sciences: data collection, data analysis and report writing. *International Journal of Public Sector Performance Management*, 12(1-2), 187-209.
- Kurniati, N., Munte, A., & Simanjuntak, N. L. (2023). REFLEKSI FILOSOFIS, MANIFESTATIF BUDAYA KURIKULUM PENDIDIKAN DI KALIMANTAN TENGAH. *Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(1), 28-41.
- Lumbanraja, D. T. S. (2021). The Mindset of Christ As The Foundation of The Church in Building Religious Harmony: An Interpretation of Philippians 2: 5. *Dialog*, 44(1), 67-74.
- Malau, R., Yappo, Y., Fernando, R., Veronica, M., Nainggolan, A., & Timotius, F. A. (2023). Michael Riffaterre: Intertextuality, l'aporie Littéraire, Aesthetics, and Semiotics. *Lingua: Journal of Linguistics and Language*, 1(1), 30-44.
- Manuputty, R. J., Penti, P., Agustina, M., Anjelia, N., & Rinie, R. (2023). Availability of Facilities Supports Education Across All School Levels: Case Study of SDN 1 Sabaru. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(3), 86-100.
- Melliani, M., & Triadi, D. (2024). Aktualisasi Pendidikan Kewirausahaan: Ruang Bekal Mahasiswa dengan Keterampilan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 2(1), 25-34.
- Munte, A. (2023). Kehadiran Linguistik, Falogosentris dan Pendidikan Kristen Dalam Percakapan Filosofi Luce Irigaray. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(3), 301-314.
- Munthe, Y., Putri, K. R., Sinta, G., Sihombing, O. M., & Carolina, V. (2023). Norman Fairclough's Thoughts on Linguistic Capitalism: The Technologization of Discourse and Language Management in Economy. *Lingua: Journal of Linguistics and Language*, 1(1), 62-75.
- Oktaviani, S., Pradita, Y., & Munte, A. (2023). Students Anxiety on iGeneration of Post-Structuralism at SMA Kuala Kapuas and Palangka Raya. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(2), 109-122.
- Pangalila, T., Rotty, V. N. J., & Rumbay, C. A. (2024). The diversity of interfaith and ethnic relationships of religious community in Indonesia. *Verbum et Ecclesia*, 45(1), 6.
- Pattiasina, S. M. O., Susanto, D., & Pradita, Y. (2022). Pendampingan Potensi Pemuda Desa Hanjak Maju dalam Ruang Pluralitas di Kalimantan Tengah. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 320-329.
- Pengky, P., Octavia, O., Seruyanti, N., Endri, E., & Munthe, Y. (2023). Fluktuasi Pembelajaran-Peziarahan-Profesionalitas-Kode Etik Guru di Indonesia. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 60-75.

- Peryanto, P., Chrystiani, E., & Munte, A. (2023). Managing Conflict: ["I-Thou"] Theosophy and Counseling. *National Conference on Educational Science and Counselling*, 3(1), 1-24.
- Pongoh, F. D. (2022). Characteristics of Education in Central Kalimantan Using Biplot Analysis. *Proceeding of The International Conference on Natural Sciences, Mathematics, Applications, Research, and Technology*, 2, 18-22.
- Pramana, A., Yappo, Y., & Munthe, Y. (2023). Afectual Management: Confidence Build-Up, Technological Barriers and Compassionate Solidarities. *The Eastasouth Journal of Learning and Educations*, 1(3), 97-115.
- Prasetiawati, P. (2022). Christian Religious Education, Null Curriculum, Learning Strategies, and Inclusiveness in Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(1), 207-224.
- Putri, Y., Suriani, R. G. M., Sefle, Y., & Munte, A. (2023). Miroslav Volf's Theosophy and Charitable Social Living. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, 1(4), 219-231.
- Rahmelia, S., & Agustina, M. (2022). Pengaruh E-Learning Berbasis Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Kristen Palangka Raya. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(2), 101-115.
- Rahmelia, S., Haloho, O., Pongoh, F. D., & Purwantoro, B. (2022). Building an Environment That Motivates Education Sustainability in Tumbang Habaon Village, Gunung Mas, Central Kalimantan Province, During Pandemic through Participatory Action Research between Parents, Schools and Church. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 204-220.
- Rahmelia, S., & Prasetiawati, P. (2021). Implementasi Self-Directed Learning Siswa SMPN 7 Palangka Raya Di Masa Pandemi. *JP3M: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 194-205.
- Riska, M., Liansih, N., Gustina, N., & Munte, A. (2023). Urgensial Filsafat, Kode Etik dan Profesionalisme Guru di Kalimantan Tengah. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 39-51.
- Rosen, I., Pransisko, Y., Melan, M., Sirnawati, S., Lukas, L., & Yappo, Y. (2023). Hypocrisy and Social Segregation amongs Mental Health Education. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(10), 590-604.
- Rulandari, N. (2021). Study of Sustainable Development Goals (SDGS) Quality Education in Indonesia in the First Three Years. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2). <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1978>
- Sanasintani, S. (2023a). Development of Ms Excel-Based Christian Religious Education Teacher Classroom Supervision Instrument in Lamandau Regency. *Tuijin Jishu/Journal of Propulsion Technology*, 44(6), 39-52.
- Sanasintani, S. (2023b). Revitalizing The Higher Education Curriculum Through An Artificial Intelligence Approach: An Overview. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(4), 239-248.
- Sari, N. A., & Ginting, M. T. H. (2023). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Kelas VII SMP Negeri 3 Palangka Raya. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 3(2), 141-152.
- Sari, S., Munthe, Y., Veronica, M., & Simanjuntak, N. L. (2023). Perpetrators' Resistance, Victims' Defense Mechanisms, and Psychological Consequences of Subjects Victims of Sexual Violence at Schools. *EDUJAVARE: International Journal of Educational Research*, 1(2), 79-92.
- Shaw, I. (2023). Qualitative Research in Social Work. In *Research and Social Work in Time and Place*. <https://doi.org/10.4324/9781003306740-17>
- Sinta, G., Lestary, D., Tanzania, T., Napat, S., Mariani, E., & Munte, A. (2023). Framing Naturalism Philosophy's Axiological Synergy in Management-Christian Religious Education. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 71-83.
- Sisianti, D., Sinaga, M. M., & Munte, A. (2023). Empowering Coloring Program at Preschool Pelita, Tumbang Randang Village, Timpah Sub-District. *Salus Publica: Journal of Community*

- Service*, 1(3), 63–69.
- Siten, A. D. (2023). Patisipasi Orang tua dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Anak SD Kelas Awal di Pendidikan Luar Sekolah. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(12), 5704–5712.
- Sitohang, R. M. S., Handriani, Y., & Sinta, J. (2023). Penguatan Kapasitas Pembelajaran Dasar Calistung Anak-Anak di Desa Tumbang Randang. *Diakoneo: Journal of Community Service*, 1(2), 56–68.
- Suluh, J. A., Lukas, L., Munthe, Y., & Yulista, Y. (2024). Building Nationalities within Christians Virtues. *Pengabdian: Jurnal Abdimas*, 2(1), 1–22.
- Supardi, J. S., Merdiasi, D., Sepniwati, L., Apandie, C., & Siten, A. D. (2023). Penguatan dalam Pembinaan dan Pembimbingan Karier Siswa SMA Negeri 1 Pulau Malan, Kabupaten Katingan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(4), 78–87.
- Susanto, D., Natalia, D., Jeniva, I., & Veronica, M. (2022). BRAND KNOWLEDGE TRAINING THROUGH PACKAGING MATERIALS AND THE USE OF SOCIAL MEDIA IN HURUNG BUNUT VILLAGE, GUNUNG MAS DISTRICT. *AMALA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 81–89.
- Susila, T. (2022). Pendampingan Pastoral Holistik Dari Pendeta Bagi Keluarga Berduka Di Jemaat GKE Nanga Bulik Kabupaten Lamandau. *Danum Pabelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 2(1). <https://doi.org/10.54170/dp.v2i1.105>
- Telhalia, M. T. (2017). *Riwayat Hidup Paulus: Sosiologi Dialektika Teologi-Etis menurut Surat Roma*. An1mage.
- Timan Herdi Ginting, M., Colina, Y., & Haloho, O. (2022). Communautaire: Journal of Community Service Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book dalam Kurikulum Merdeka Belajar bagi Guru-Guru Paud. *Communautaire: Journal of Community Service*, 01(01).
- Tirayoh, M. C., Kistisia, J., Sinta, M. P., Vinisya, S., Wirawan, A., & Munte, A. (2023). Rethinking Juan Luis Segundo: Phenomenological Philosophy, Existentialism and Liberation Theology. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(10), 605–621.
- Triadi, D., Pongoh, F. D., Wulan, R., Prihadi, S., Wadani, J., Natalia, L., Yusnani, Y., & Mandibondibo, W. (2022). PENINGKATAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA ABAD 21 DI SMAN 1 PULANG PISAU. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(2), 418–430.
- Tumbol, S. N., & Wainarisi, Y. O. R. (2023). Folk Christian Community pada Jemaat Kristen di Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) Resort Pendahara Katingan. *Indonesian Journal of Theology*, 11(1), 1–31.
- Wainarisi, Y. O. R., & Tumbol, S. N. (2022). Perubahan Makna Teologis Sungai Kahayan Bagi Masyarakat Bukit Rawi. *Manna Rafflesia*, 9(1). https://doi.org/10.38091/man_raf.v9i1.273
- Wirawan, A., Maling, A., Malau, R., & Ullo, P. (2023). Social Action Youth Church of Central Kalimantan through Churches, Educational institutions and Civil Societies. *Athena: Journal of Social, Culture and Society*, 1(4), 206–218.
- Wisnumurti, A. A. G. O., Laksmi, A. A. R. S., & Mardika, I. M. (2024). Discourse on Religious Moderation in Pluralism: Conflict Resolutions Oriented to Local Wisdom" MENYAMA BRAYA". *Migration Letters*, 21(3), 310–320.
- Yusup, W. B., & Yosepa, T. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 18–31.